

**Judul** : Kualitas petralite menurun, banyak aduan, ayo investigasi  
**Tanggal** : Kamis, 13 Oktober 2022  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 7

## Kualitas Peralite Menurun **Banyak Aduan, Ayo Investigasi**

SENAYAN meminta Pemerintah memperhatikan keluhan masyarakat soal penurunan kualitas Peralite. Pasalnya, banyak warga yang mempermasalahkan hal tersebut di media sosial (medsos).

Anggota Komisi VII DPR Mulyanto bilang, heboh penurunan kualitas Peralite usai kenaikan harga BBM bersubsidi belum selesai. Saat ini, masih banyak warga yang melaporkan soal ini. Bahkan, Peralite disebut-sebut hanya memiliki kadar oktan atau RON 86, padahal seharusnya RON 90.

"Pemerintah harus meneliti masalah ini secara khusus. Karena aduan masyarakat sudah banyak dan perlu ada kejelasan," ujar Mulyanto dalam keterangannya, kemarin.

Meski Pertamina sudah menjelaskan dan menyampaikan hasil pemeriksaan terhadap kualitas Peralite ini, namun isu ini tidak mereda. Dia mendesak Pemerintah menelusuri penyebab dugaan penurunan kualitas Peralite tersebut secara komprehensif.

Hal ini agar masyarakat dapat memahami kondisi BBM. Bila tidak, maka yang muncul hanyalah keluhan ketidakpuasan terhadap sikap Pemerintah.

"Ini tentu tidak baik, apalagi di

akhir-akhir masa Pemerintahan Presiden Jokowi dan memasuki tahun politik," imbuh politikus PKS ini.

Mulyanto mengatakan, Pemerintahan tidak bisa defensif atau sekadar apologis dengan data-data hasil pengukuran kualitas Peralite, apalagi menyalahkan masyarakat.

"Pemerintah harus mendalami soal ini. Termasuk kemungkinan penyimpangan di tingkat depo atau SPBU," tegasnya.

Mulyanto mengaku, pihaknya tengah melakukan penelitian secara mandiri. Namun, memang hasilnya tidak bisa cepat didapat sebagaimana pada penelitian di lembaga uji Pemerintah.

Sementara, Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga Irto Ginting menegaskan, pihaknya menjamin kualitas Peralite sesuai dengan spesifikasi.

"Kualitas BBM Peralite telah teruji sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan," tegas Irto dalam keterangannya, kemarin.

Spesifikasi Peralite yang dipasarkan melalui lembaga penyalur resmi di Indonesia merujuk Keputusan Dirjen Migas Nomor 0486.K/10/DJM.S/2017 tentang Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Minyak Jenis Bensin 90 Yang Dipasarkan Di Dalam Negeri. ■ TIF